BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Asuhan keperawatan yang dilakukan pada Ny. R (30 tahun) P₂A₀H₂ post *Sectio caesarea* dengan masalah nyeri akut didapatkan kesimpulan :

1. Dari hasil pengkajian Ny. R (30 tahun) dengan P₂A₀H₂. Pasien datang ke RSUD 'Aisyiyah pada usia kehamilan 40 – 41 minggu pukul 18.09 WIB dengan hasil pemeriksaan CTG 140x/menit dengan *suspect fetal distress*. Ny. R pertama kali melakukan operasi *sectio caesarea*. Saat dilakukan pengkajian post *sectio caesarea* Ny. R mengeluh nyeri dengan skala nyeri 7 di sekitar area operasi, terasa seperti ditusuk-tusuk, dan dirasakan terus-menerus, pasien tampak meringis, sulit tidur, sering terbangun saat malam hari, nafsu makan menurun, Ny.R mengeluh pusing saat duduk di sisi tempat tidur, peristaltic usus menurun, jenis anestesi menggunakan anestesi spinal, distensi abdomen (+), pendarahan post OP sebanyak 500 cc. Hasil laboratorium tanggal 17 Oktober 2024 menunjukkan haemoglobin (Hb) 10,3 g/dl dan hematokrit (Ht) 29,3%, lochea rubra dengan 3 kali ganti pembalut dalam sehari.
2. Diagnosa keperawatan yang ditegakkan pada Ny. R adalah nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik, intoleransi aktivitas berhubungan dengan kelemahan, dan risiko infeksi ditandai dengan efek prosedur invasif.

3. Rencana asuhan keperawatan pada Ny. R adalah manajemen nyeri menggunakan teknik nonfarmakologis terapi relaksasi napas dalam dan terapi Su Jok dan teknik farmakologis, manajemen energi, dan perawatan luka.
4. Implementasi yang dilakukan pada Ny. R adalah mengajarkan teknik nonfarmakologis dalam mengurangi nyeri dengan teknik relaksasi napas dalam dan terapi Su Jok selama 5 menit pada masing-masing tangan sebanyak 3 kali sehari, terapi farmakologis seperti analgesic, memfasilitasi klien duduk di sisi tempat tidur, dan menganjurkan klien untuk makan makanan tinggi serat.
5. Hasil evaluasi asuhan keperawatan pada Ny. R dengan diagnosa nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik mendapatkan hasil masalah teratasi menggunakan skala nyeri *numeric rating scale* (NRS) didapatkan hasil sebelum dilakukan intervensi skala 7 (berat) menjadi skala 4 (sedang).
6. Setelah dilakukan penerapan *evidence based nursing* (EBN) terapi Su Jok pada Ny. R selama 3 hari selama 30 detik sebanyak 3 kali sehari yang dilakukan terbimbing dan mandiri oleh ibu dan dilakukan evaluasi menggunakan skala nyeri *numeric rating scale* (NRS) didapatkan penurunan skala nyeri dari skala 6 (sedang) menjadi skala 3 (ringan) sehingga masalah nyeri akut dapat teratasi.

B. Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan

Karya ilmiah ini diharapkan dapat menjadi panduan dan sumber informasi bagi mahasiswa, tenaga kesehatan, serta menjadi referensi dalam pengembangan dan penyebaran ilmu keperawatan maternitas, khususnya dalam menangani nyeri akut pada ibu pasca operasi caesar, dengan fokus pada pengembangan terapi nonfarmakologis untuk mengurangi nyeri tersebut.

2. Bagi Institusi Pelayanan Kesehatan/Keperawatan

Karya ilmiah akhir ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan dalam mengimplementasikan *evidence based practice* terapi Su-Jok untuk mengurangi nyeri dalam asuhan keperawatan pada ibu postpartum *sectio caesarea*.

3. Bagi Klien

Karya ilmiah akhir ini diharapkan dapat membantu ibu melakukan terapi Su Jok secara mandiri di rumah dalam mengurangi nyeri postpartum *sectio caesarea*.

4. Bagi Peneliti

Karya ilmiah akhir ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam penatalaksanaan asuhan keperawatan dalam mengatasi nyeri pada ibu hamil postpartum *sectio caesarea*.